

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian Pada penelitian ini, ditinjau dari pendekatannya digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Sebagaimana dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).²

Menurut bogdan dan Taylor mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

² Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian* (Panduan lengkap penelitian dengan mudah), (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dalam mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah bersifat lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas sebagai sasaran penelitian.

Penggunaan jenis penelitian ini untuk mengetahui secara langsung perilaku menyimpang pada siswa di SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser serta solusi yang diberikan oleh Guru PAI SMPN 001 dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi serta dokumentasi.

³ Narbuka dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2002), 2.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru PAI, Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa di SMPN 001 Batu Engau.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Perilaku menyimpang pada siswa dan solusi yang diberikan Guru PAI di SMPN 001 Batu Engau dalam mengatasi permasalahan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Subjek penelitian adalah seseorang atau lebih yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan narasumber data yang dikumpulkan, yaitu ibu guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa di SMPN 001 Batu Engau kabupaten Paser. Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- 1) Perilaku menyimpang pada siswa SMPN 001 Batu Engau

2) Solusi dalam mengatasi Perilaku menyimpang pada siswa oleh Guru PAI di SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkatnya berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer (data tangan pertama) adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari interview.

Data sekunder (data tangan kedua) adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian adalah dokumen SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser.

Sumber datanya ialah informan yang dianggap banyak mengetahui data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Informan yang menjadi sumber data dalam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 108.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

penelitian ini lebih banyak diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi adalah suatu teknik atau suatu metode, suatu sistem, suatu cara yang dilakukan atau digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap suatu objek yang sedang diteliti oleh sang peneliti itu sendiri. Metode ini digunakan untuk mengamati problematika perilaku menyimpang beserta solusi oleh guru PAI di SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu, diantara dua orang atau lebih. Hal ini Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dijalankan di SMPN 01 Batu Engau Kabupaten Paser, yakni kepala sekolah, , guru PAI, guru guru lainnya, beberapa orang perwakilan siswa/i. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes susunan pertanyaannya dan susunan kata dalam setiap pertanyannya dapat diubah pada saat wawancara, hal ini bertujuan agar wawancara dapat

berlangsung luwes, lebih kearah terbuka, serta pertanyaan tidak membuat jenuh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi, keterangan data yang lebih detail. ⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan sekolah, guru, karyawan dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana⁸.

⁶ Samiaji sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Indeks, 2012), 45

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 33.

⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 27.

Tabel 3.1

DATA,SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok data tentang problematika dan solusi Guru PAI dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMPN 001 Batu Engau meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perilaku menyimpang pada siswa SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser2. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa oleh guru PAI di SMPN 01 Batu Engau Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.	<p>Guru PAI, guru BK, Kepala Sekolah dan siswa di SMPN 001 Batu Engau</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah</p>	<p>beberapa orang Perwakilan dari</p>	<p>Observasi,</p>

	singkatnya berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.	Guru SMPN 001 Batu Engau	wawancara dan dokumentasi
--	--	-----------------------------	---------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Proses pengolahan Data dibutuhkan langkah-langkah berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data diperoleh.
- b. Klasifikasi data yaitu, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. Interpretasi data, dalam tahap ini penulis memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah jadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis ikannya, mencari dan menemukan apa

yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Agar data yang diperoleh mempunyai makna maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data. Karena data yang diperoleh dalam pengertian ini berupa data yang bersifat kualitatif sebagai hasil observasi dan interview, maka dalam menganalisis digunakan teknik analisis deskriptif dan menggunakan metode deduksi.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu: perilaku menyimpang beserta solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. apabila datanya sudah terkumpul semua, Kemudian diklasifikasikan yaitu dengan menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁹

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

a. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 17.

b. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : GP, Press, 2009), 27.

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹¹

¹¹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), 4.

Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Untuk itu peneliti mencapainya dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi Penelitian di SMPN 01 Kabupaten Paser Kalimantan Timur
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Amtasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan Data (IPD) untuk Penelitian.
3. Tahap Penelitian
 - a. Menghubungi responden

- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan Data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya,
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu, diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.